



MEMBANGUN KARAKTER BERBUDI LUHUR : ZERO TOLLERANCE TERHADAP KEKERASAN SEKSUAL

ORDIK MABA Universitas Budi Luhur

- **Umaidah Wahid**
- **Senin, 18 September 2023**
- **Pos Sapa Suhanah Women and Youth Center (SWYC)**
 - **Satgas PPKS Universitas Budi Luhur**
 - **Senin, 18 September 2023**

Karakter Itu, Apa ?



Drs. Djaetun H.S. (Pendiri Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti); *"Cerdas berbudi luhur adalah dua hal yang tidak terpisahkan, kecerdasan tanpa dilandasi budi luhur akan cenderung digunakan untuk membodohi dan mencelakakan orang lain, sebaliknya budi luhur tanpa diimbangi kecerdasan akan merupakan sasaran kejahatan dan penindasan orang lain."*



Imam Ghazali menganggap karakter lebih dekat dengan akhlaq, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.



Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak

Unsur dan Nilai Karakter

Unsur-Unsur Karakter

Emosi

Sikap

Kepercayaan

Kebiasaan dan Kemauan

Konsepsi Diri atau Self Conception

Nilai-Nilai Karakter

1. Nilai Karakter Berhubungan dengan Tuhan
2. Nilai Karakter Berhubungan dengan Diri Sendiri (Personal)
3. Nilai Karakter Berhubungan dengan Sesama
4. Nilai Karakter Berhubungan dengan Lingkungan

Alasan Penguatan Karakter

➤ TIGA DOSA DUNIA PENDIDIKAN

Perundungan
(Bullying)



Kekerasan
Seksual

Trauma
Sepanjang
hidup

Intoleransi



KAMPUS AMAN
TANPA KEKERASAN SEKSUAL



PERMENDIBUD
RISTEK Nomor
30 Th. 2021 Ttg
PPKS

Kekerasan Seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan pendidikan tinggi dengan aman dan optimal.

RELASI KUASA **dan/atau gender alasan** **mendasar terjadinya** **ketimpangan dan** **kekerasans seksual**

- Menurut Komnas Perempuan (2017), “ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender” adalah sebuah keadaan terlapor menyalahgunakan sumber daya pengetahuan, ekonomi dan/ atau penerimaan masyarakat atau status sosialnya untuk mengendalikan korban.



JENIS-JENIS KEKERASAN

WEBSITE VIOLENCE PREVENTION WORKS, 2020).

1) KEKERASAN FISIK

- Memukul
- Mengguncangkan
- Melempar barang ke pasangan
 - Mendorong
 - Menggigit
- Menggunakan senjata untuk menyerang pasangan

2) KEKERASAN PSIKOLOGIS-EMOSIONAL;

- Mengabaikan perasaan pasangan
- Menghina pendapat atau prinsip pasangan
 - Mencaci maki
- Mengisolasi pasangandari lingkungan
 - Berbohong
- Melarang pasangan untuk pergi
- Mengancam aka nmenyakiti diri sendiri



C) KEKERASAN SEKSUAL ;

Sesuai Permendikbud
Ristek Nomor 30
Tahun 2021
(penjelasan dalam
Slide selanjutnya)

Bentuk-Bentuk Kekerasan (Permendikbud Ristek No. 30 th. 2021)

Selain pemerkosaan, perbuatan-perbuatan di bawah ini termasuk kekerasan seksual :

1. berperilaku atau mengutarakan ujaran yang mendiskriminasi atau melecehkan penampilan fisik, tubuh ataupun identitas gender orang lain (misal: lelucon seksis, siulan, dan memandangi bagian tubuh orang)
2. menyentuh, mengusap, meraba, memegang, dan/atau menggosokkan bagian tubuh pada area pribadi seseorang
3. mengirimkan lelucon, foto, video, audio atau materi lainnya yang bernuansa seksual tanpa persetujuan penerimanya dan/atau meskipun penerima materi sudah menegur pelaku
4. menguntit, mengambil, dan menyebarkan informasi pribadi termasuk gambar seseorang tanpa persetujuan orang tersebut
5. memberi hukuman atau perintah yang bernuansa seksual kepada orang lain (seperti saat penerimaan siswa atau mahasiswa baru, saat pembelajaran di kelas atau kuliah jarak jauh, dalam pergaulan sehari-hari, dan sebagainya)

Bentuk-Bentuk Kekerasan (Permendikbud Ristek No. 30 th. 2021)



6. mengintip orang yang sedang berpakaian



7. membuka pakaian seseorang tanpa izin orang tersebut



8. membujuk, menjanjikan, menawarkan sesuatu, atau mengancam seseorang untuk melakukan transaksi atau kegiatan seksual yang sudah tidak disetujui oleh orang tersebut



9. memaksakan orang untuk melakukan aktivitas seksual atau melakukan percobaan pemerkosaan;



10. melakukan perbuatan lainnya yang merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan pendidikan dengan aman dan optimal.

Kekerasan Gender Berbasis Online

Trolling adalah penghinaan, makian, candaan, dan/atau komentar yang bermuatan seksis atau menyerang ketubuhan dan seksualitas, (ruang publik di internet)

Penyebaran Foto atau Video Intim Tanpa Izin, adalah kekerasan yang terjadi ketika pelaku menyebarkan foto atau video intim korban tanpa persetujuan dan atau dengan persetujuan korban.

Pemerasan ; Pertama, Extortion yakni kekerasan berupa ancaman dalam bentuk apapun untuk membuat korban melakukan apa yang diinginkan oleh pelaku. **Kedua** adalah Extortion yaitu Sextortion., bentuk ini lebih melibatkan tindakan seksual.

Online Stalking, adalah kekerasan berupa penguntitan atau pengawasan di ranah digital dengan tujuan membuat tidak nyaman, bahkan lebih jauh untuk melakukan tindakan kekerasan secara offline.

Pechenabled Survilance, adalah kekerasan berupa pengawasan dengan menggunakan teknologi digital (aplikasi atau software).

Doxing, adalah kekerasan berupa penyebaran informasi personal, seperti nama, alamat rumah, sekolah, tempat kerja, nomor telepon, no. identitas (misalnya KTP), informasi tentang keluarga, status kesehatan, dan informasi personal lainnya

Outing, adalah kekerasan berupa pengungkapan secara publik identitas gender dan orientasi seksual seseorang tanpa consent atau persetujuan.

3. Impersonasi, adalah kekerasan berupa pembuatan akun profil palsu oleh pelaku, yang seolah milik seseorang (korban), yang digunakan untuk mengunggah konten-konten ofensif, provokatif, subversif, ataupun seksual dengan tujuan merusak atau mencemarkan nama baik dan memancing orang lain melakukan serangan bahkan kriminalisasi.

9. Peretasan Akun Adalah kekerasan berupa intrusi, akses atau pengambil alihan akun (email, media sosial, aplikasi chat, situs) tanpa otorisasi pemilik

10. Pornografi, adalah kekerasan yang menjadikan korban sebagai objek pornografi dengan cara memaksa korban untuk melakukan tindakan/hubungan seksual dan merekamnya untuk diunggah di situs-situs pornografi.

11. Manipulasi Foto dan Video. adalah kekerasan berupa pemalsuan foto dan video seseorang (korban). Kasus yang sering terjadi adalah pemasangan wajah korban ke gambar tubuh orang lain yang mengandung unsur seksual dan menyebarkannya ke publik melalui beragam platform online.

12. Honey Trap, adalah kekerasan berupa dijebaknya korban oleh pelaku agar terlibat dalam relasi romantis/seksual yang berujung pada pemerasan. Honey trap biasanya berawal di ranah online (aplikasi kencan, media sosial) dan berlanjut di ranah offline.

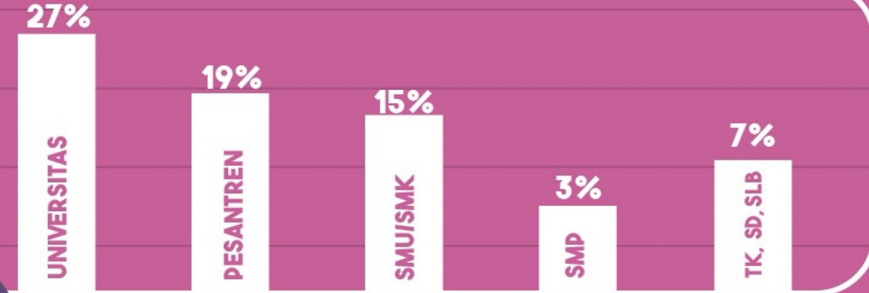
13. Pornografi Anak, adalah kekerasan berupa eksploitasi anak untuk dijadikan objek materi pornografi (foto dan/atau video)

14. Cyber Grooming, adalah kekerasan di mana pelaku (biasanya orang dewasa) menyasar anak atau remaja dan membangun kedekatan emosional dan mendapatkan kepercayaan dari calon korbannya.

Kekerasan di Kampus



KASUS KEKERASAN SEKSUAL BERDASRKAN JENJANG PENDIDIKAN



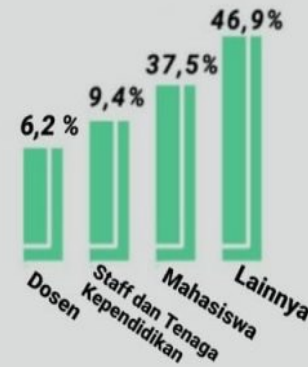
*Berdasarkan Lembar Fakta Kekerasan seksual di lingkungan pendidikan Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, 27 Oktober 2020

PELECEHAN SEKSUAL DI RANAH KAMPUS

LPM Memi melakukan survei mengenai pelecehan seksual di ranah kampus melalui kuesioner dengan hasil 32 responden.



STATUS PELAKU



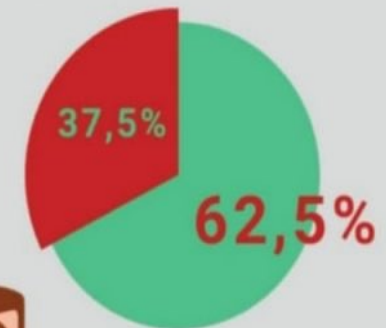
BENTUK PELECEHAN



ALASAN TIDAK BERSEDIA MELAPOR

- Stigma (Negatif) dari lingkungan
- Merasa Malu
- Kekurangan bukti untuk melapor
- Trauma
- Menganggap suatu hal yang wajar
- Relasi kuasa pelaku yang kuat
- Lainnya

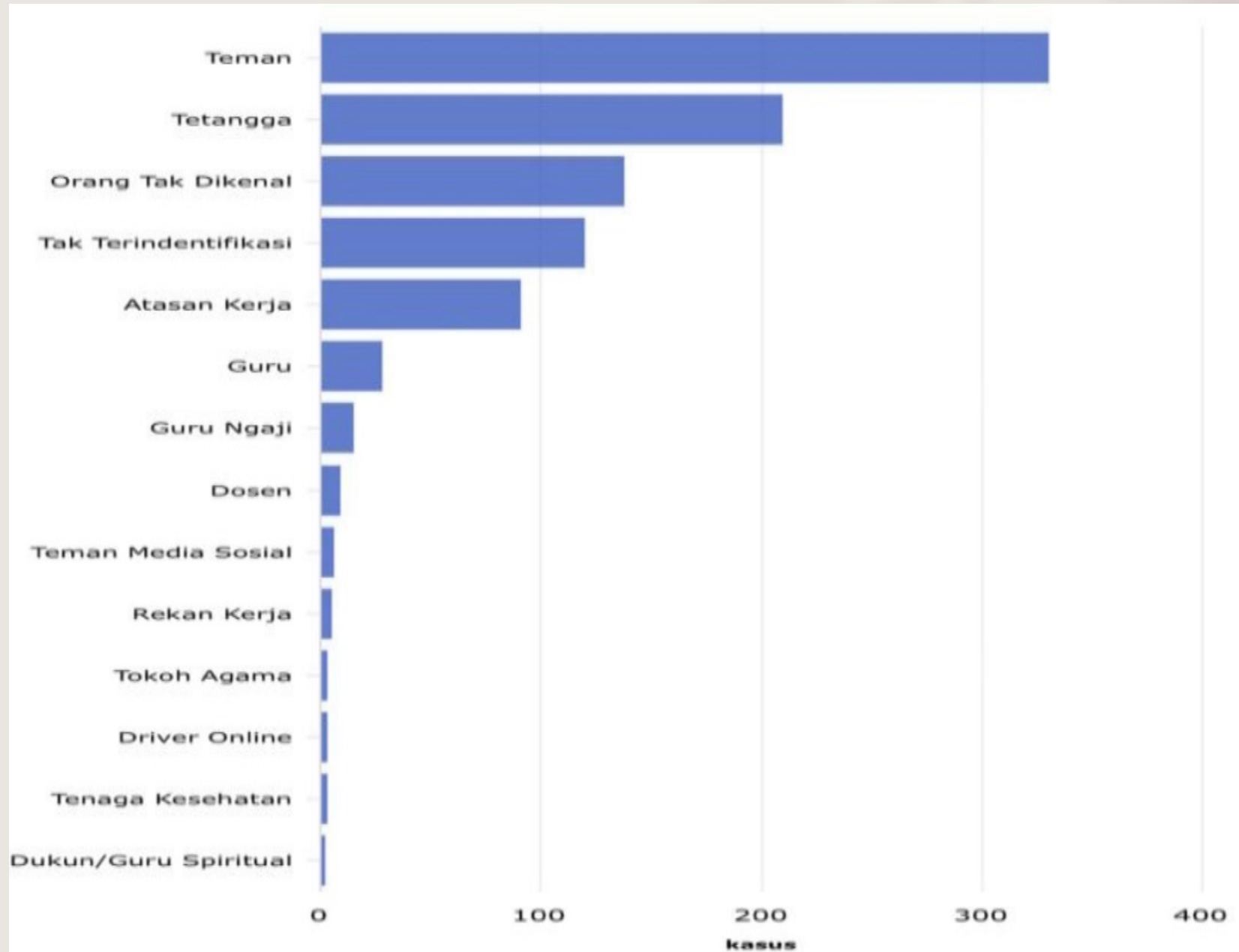
KESEDIAAN MELAPOR



■ Bersedia melapor
■ Tidak bersedia melapor

sumber : Survei oleh Bidang Litbang LPM Memi di FEB Unsoed pada 19 - 21 November 2020

Temannya,
pelaku kekerasan
- CITA HU
Komnas
Perempuan 2021
(Databoks, 2021)



Kekerasan Dalam Pacaran (KDP)

(KDP adalah pola perilaku yang digunakan untuk mengerahkan kekuasaan atau kontrol)

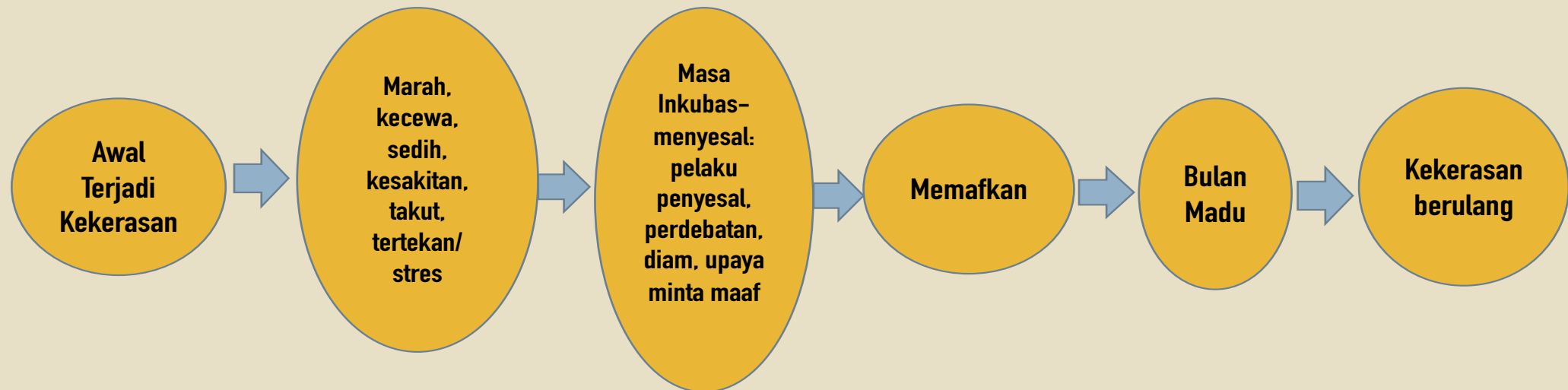
- Jenis kekerasan yang paling banyak terjadi yaitu kekerasan seksual sebanyak 38%.
- 71% kekerasan dialami oleh perempuan.
- Salah satu kekerasan yang kerap dialami oleh perempuan adalah kekerasan dalam pacaran (*dating violence*) (Nurtjahyo, 2021, Wahid, 2023).

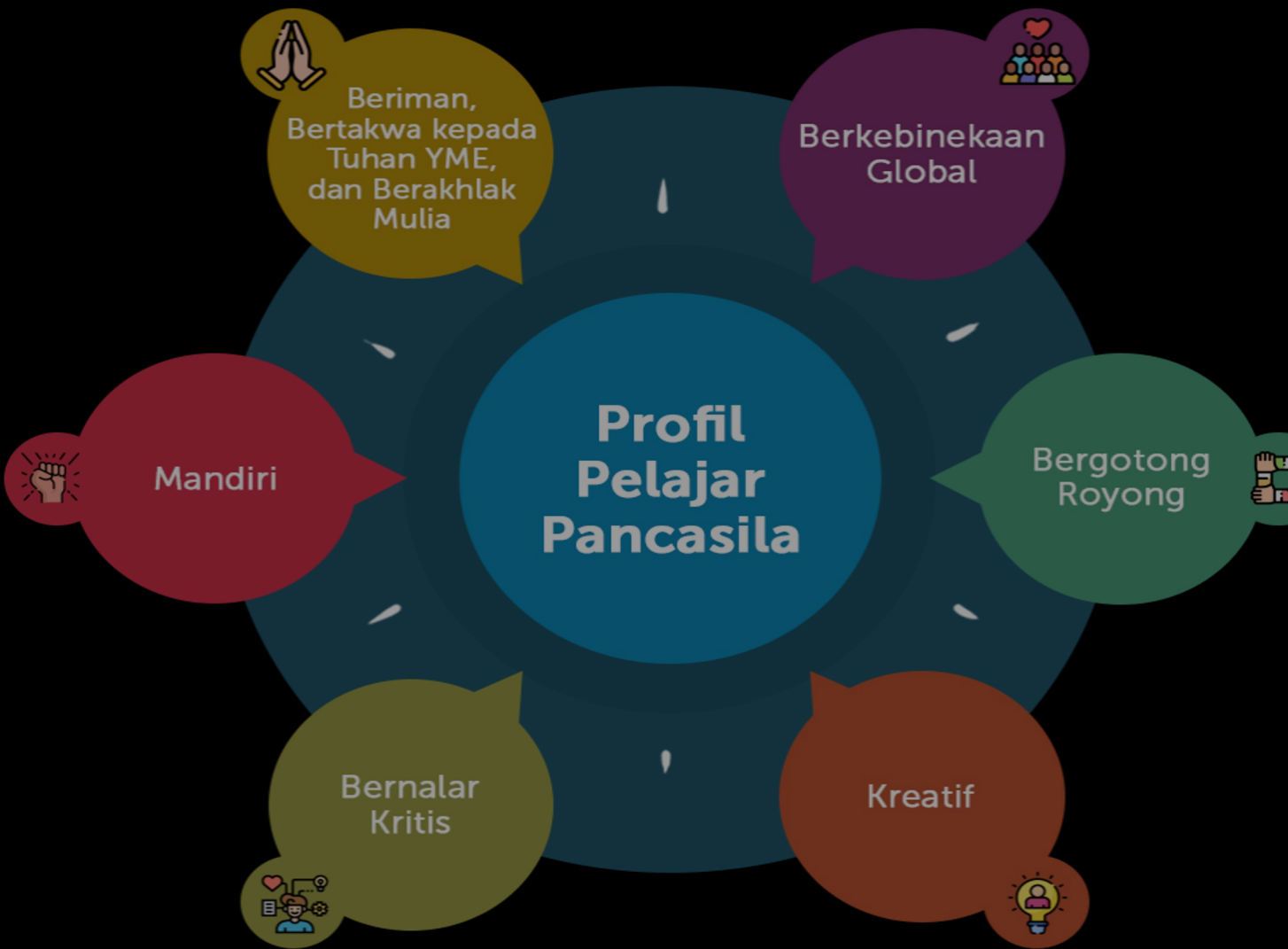
- Tujuan KDP

- 1) memanipulasi,
- 2) mendapatkan kendali,
- 3) mendapatkan kekuasaan atas seseorang,
- 4) membuat seseorang merasa buruk tentang dirinya sendiri atau orang lain.
- 5) membuat seseorang takut padanya atau pacarnya (The Foundation Helthy Youth, website, 2020).

Alur Terjadi Kekerasan kekerasan (Wahid & Legino, 2023)

Fase Penyelesaian Kekerasan Dalam Pacaran (KDP) (Rancangan tahap berdasarkan Data dan analisis penelitian, 2022)





Pancasila sebagai landasan membangun Karakter

Dare
SPEAK UP



Kebudiluluhan Bagi Penguatan Karakter Manusia & Bangsa

1. SALING MENYRANGI	7. TIDAK SOMBONG	13. OPTIMISTIS
2. TIDAK NAKOBA, MABUK	8. MENGHORMATI BAPAK & IBU	14. DISIPLIN
3. TIDAK KORUPSI	9. KREATIF	15. MEMOTIVASI
4. TIDAK BAKUS	10. INOVATIF	16. BERTANGGUNG JAWAB
5. TIDAK MENTANG-MENTANG	11. ANALITIS	17. KRITIS
6. TIDAK SEWENANG-WENANG	12. KOMUNIKATIF	18. ADIL
1. BENDAH HATI 2. TIDAK BERBUAT JOROK 3. KERUA SANA 4. SOPAN SANTUN 5. TOLERANSI 6. OPEN MINDED	CINTA KASIH SIMPATI CERDAS BERBUDI LUHUR WELAS ASIH EMPATI	1. TIDAK INKAR LARI 2. TIDAK MEMAKI 3. TIDAK MENCURU 4. TIDAK MENITNAH 5. TIDAK MENGHASUT 6. TIDAK BERKHAMAT
1. JUJUR 2. TIDAK MENYEMBAH BERHALA 3. TIDAK BERBUJAH 4. TIDAK BERZINA 5. TIDAK KEJAM 6. TIDAK KIDUR	7. SADAR MENSYUKURI 8. SUKA MENOLONG 9. PEDULI 10. TIDAK MENYEBUT NAMA TUHAN SEMBARANGAN 11. KEPENIMPINAN	

Penguatan Karakter Universitas Budi Luhur

**WUJUDKAN UNIVERSITAS
BUDI LUHUR AMAN &
MENGEMBIRAKAN
BAGI SEMUA DALAM
KESETERAAN, KEADILAN
DAN KEBUDILUHAN**

Menolak 3 Dosa Perguruan
Tinggi (Bullying, Kekerasan
Seksual & Intoleransi,)

Menjadi Manusia Cerdas
Berbudi Luhur

Manusia Utama

TINDAKAN PREVENTIF - Karakter yang harus dimiliki

Bersikap asertif proaktif & Jujur

Berani bicara (SPEAK UP), toleransi & Tanggung jawab

Empati, tolong menolong dan cinta kasih

(tidak menyebar berita hoax, hasutan, kebencian dan pornografi)

komunikasi Cerdas di platform digital- bersosial Media

Empati/peka

Mengelola persepsi dan emosi, mampu memisahkan fakta dari asumsi dan persepsi

Metode 5 D;

STRATEGI 5D, PROGRAM INI BERTUJUAN UNTUK MENCEGAH PELECEHAN SEKSUAL DI TEMPAT UMUM MELALUI KETERLIBATAN SAKSI MATA YANG BERSEDIA UNTUK MENANGANI SITUASI YANG DIANGGAP SEBAGAI PELECEHAN.

1. Dialihkan
2. Dilaporkan
3. Didokumentasikan
4. Ditegur
5. Ditenangkan



STRATEGI MELAWAN TINDAKAN KEKERASAN



**PERUBAHAN
MENTAL, SIKAP &
PRILAKU
MASYARAKAT**

**SUPPORT SYSTEM &
DUKUNGAN BERBAGAI
LEMBAGA TERKAIT**

SPEAK UP !

MEKANISME PENANGGAPAN KEKERASAN SEKSUAL OLEH SATUAN TUGAS PPKS & POS SAPA

Satgas harus menangani laporan Kekerasan Seksual paling sedikit melalui mekanisme sebagaimana diatur dalam Pasal 38:

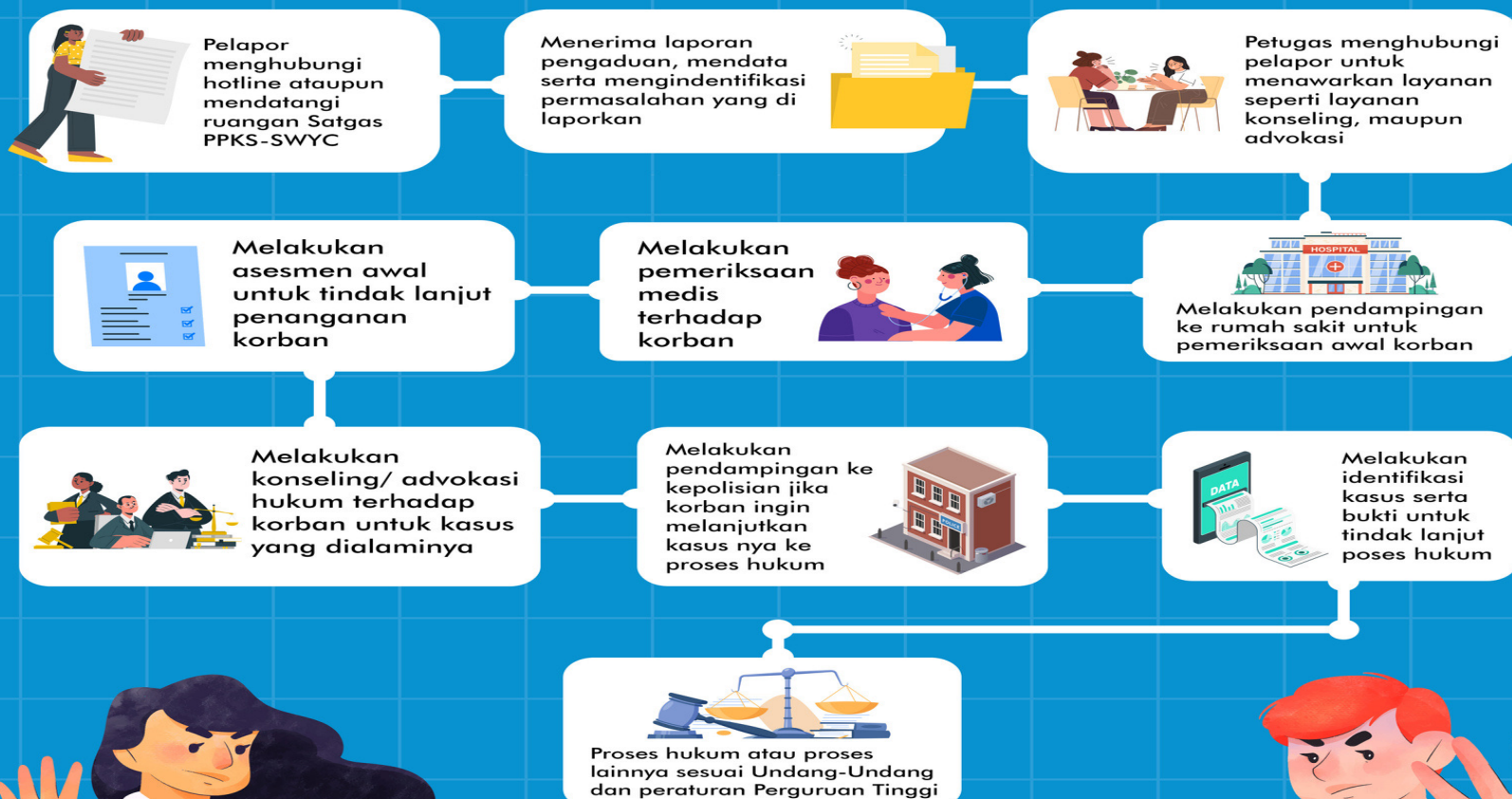




SATGAS PPKS & SUHANAH WOMEN AND YOUTH CENTER

Universitas Budi Luhur

ALUR PENGADUAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DI POS SAPA JALUR PERGURUAN TINGGI



HOTLINE PENGADUAN

A
L
U
R
P
E
N
G
A
D
U
A
N

Learning From UBL

- Membentuk Pos Sapa/Satgas PPKS atau UNIT LAYANAN TERPADU PPKS di kampus
- Kampus berkomitmen implementasi Permendikbud Rister No. 30 Th, 2021 dan Satgas PPKS -Dibuktikan dengan SK Rektor & dukungan kegiatan-kegiatan)
- Sosialisasi dan advokasi berkelanjutan kepada seluruh warga kampus
- Melibatkan Seluruh sivitas akademika (Pejabatm Dosen, Magasiswa Tendik, Warga Kampus dan Masyarakat sekitar)
- Membangun sumber informasi PPKS (WEBSITE, Poster, Flyer, social Media dll)
- Membuat Aturan Sanksi, Panduan PPKS- Menegakkan aturan (*punishment*) yang terukur bagi pelaku
- Perlindungan saksi dan korban-penanganan berperspektif korban
- Menyediakan konseling korban dan pelaku
- Melakukan sosialisasi, kampanye, pelatihan dan edukasi dalam berbagai bentuk secara rutin dan berkelanjutan
- Pemilihan Duta Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak



INFORMASI
SWYC & Satgas PPKS
Budi Luhur



Introduction

Pos Sapa Budi Luhur adalah Organisasi yang menaungi pada masalah Kekerasan dan Pelecehan Seksual Pada Perempuan dan Anak Dalam Ranah Pendidikan. Pos Sapa menjadi wadah bagi para insan manusia yang mengalami permasalahan kekerasan dan pelecehan seksual perempuan dan anak mendapat tempat untuk berkonsultasi. Dengan kerahasiaan yang menjadi motto pada organisasi yang bernama Suhanah Women and Youth Center ini dengan tujuan menjadi wadah dan memfasilitasi mediasi terkait permasalahan yang dialami.

Terdiri dari :

1. Konseling dan Psikologi
2. Advokasi
3. Layanan dan Pengaduan
4. Riset dan Publikasi

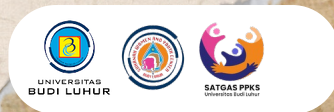


Profil SATGAS /SWYC

<https://drive.google.com/file/d/1Tu1SHvMUdR3Mhaacb-D-aWYTipkaXR-e/view?usp=drivesdk>

Testimoni Rektor, Satgas, Mahasiswa & Karyawan

<https://drive.google.com/file/d/1sqknNrLe1crlaro7GA3diSSbIKCnMx-W/view?usp=drivesdk>



Link Video SWYC & Satgas

https://www.instagram.com/reel/Cn6QSWcPrK-/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/reel/CI7eZh1MhFY/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/reel/Ch3Zn8DJnhV/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/reel/CrSZmVTt87w/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/reel/CI7nnf9r5fN/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==





Link Video SWYC & Satgas

<https://youtube.com/@nadaluhurswyc1377?feature=shared>

<https://youtu.be/GJj8Wk7QqRM?si=viakCU-oLYV1vRT1>

<https://www.youtube.com/live/Ne6u4TmOZT0?si=uaALInvIDMqxDDeGT>

<https://youtu.be/MF7-Uqj13xM?si=owImGuFHxfkariTt>

<https://youtu.be/aEHLpsE2C8U?si=ZXILKT3dcEhrR-Ua>

https://drive.google.com/file/d/1ZUHH5CJ68WNua2bTBc7hysxjlaPiQbb6/view?usp=drive_link

<https://drive.google.com/file/d/1TuISHvMUdR3Mhaacb-D-aWYTipkaXR-e/view?usp=drivesdk>





Link Instagram SWYCO

https://www.instagram.com/swyc_budiluhur/





Link Youtube

<https://youtube.com/@nadaluhurswyc1377?feature=shared>

 Beranda
 Shorts
 Subscription



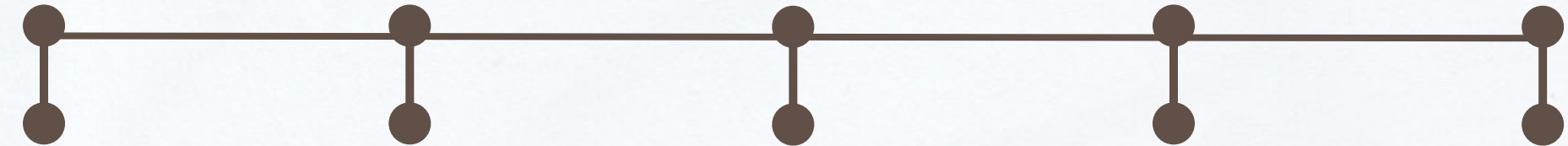
Nada Luhur SWYC
 @nadaluhurswyc1377 167 subscriber 8 video
 Selengkapnya tentang channel ini >

 Dissubscribe





Kontak Hubung



EMAIL

suhanah.wo
menyouthc
enter@budi
luhur.ac.id

WEBSITE

<https://swyc.budiluhur.ac.id>

ALAMAT

Jl. Ciledug Raya,
Petukangan
Utara, Jakarta
Selatan, 12260.
DKI Jakarta,
Indonesia.

WA

081219103436

TWITTER

@swyc_budiluhur



Thank
you

